

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN  
*MUSYARAKAH* TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK VICTORIA SYARIAH PERIODE 2014-2021**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Oleh:  
Windha Julietha  
**NIM: E20191156**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JUNI 2023**

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN  
*MUSYARAKAH* TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK VICTORIA SYARIAH PERIODE 2014-2021**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

**Windha Julietha**  
**NIM: E20191156**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Disetujui Pembimbing  
J E M B E R

**Prof. Dr. Moch Chotib, S.Ag, M.M**  
**NIP. 197107272002121003**

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN  
*MUSYARAKAH* TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK VICTORIA SYARIAH PERIODE 2014-2021**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah


Hari: Senin


Tanggal: 26 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Toton Fanshurna, M.E.I  
NIP. 1981122420110118

  
Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si, M.M  
NIP. 198509152019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Anggota:

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQI**

1. Dr. H. Saihan, S.Ag., MPdI (  )
2. Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S An-Nisa’: 29)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Jabal, 2010)

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah wasyukurillah* segala puji bagi Allah SWT, tak lupa sholawat serta salam tetap tercurah limpahan kepada baginda Nabi Muhammad SAW karena peneliti mampu menuntaskan tugas akhir ini dengan lancar. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Bapak Kusbiantardjo dan Ibu Rika Arifin atas doa, motivasi dan dukungan baik secara moril dan materil sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan penelitian ini. Semoga bisa membahagiakan Papa dan Mama. Aamiin.
2. Untuk kakak serta adik penulis Puji Agustine Sri Rahayu dan Talitha Julia Az Zahra. Atas motivasi, doa, dukungan dan selalu menghibur baik secara tidak langsung maupun secara langsung memberi semangat untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Semua teman-teman penulis yang selalu mendukung Wanda Ayu Sapira, Bagastya Lutfirrahman, Alfarah Prantasi Dewi, Fani Nur Aini, dan Galih Sutia Wardani yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Teman-teman Perbankan Syariah 4 angkatan 2019 yang telah sama-sama berjuang dan saling berbagi banyak hal selama kuliah di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya, semoga kelak ilmu yang diberikan menjadi ilmu yang barokah. Aamiin.

6. Almamater UIN Kiai Haji Achamad Siddiq Jember yang sangat saya banggakan, tempat menuntut ilmu dan merajut mimpi yang menjadi jejak meraih kesuksesan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat berupa kesehatan dan rezeki kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah Periode 2014-2021” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan dan juga menerima segala bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dengan penuh hormat kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang senantiasa mengayomi mahasiswa.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang senantiasa mengayomi mahasiswa.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing selama proses akademik.
4. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M selaku Koordinasi Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing selama proses akademik berlangsung hingga peneliti bias menyelesaikan program studi perbankan Syariah dengan baik.

5. Prof. Dr. Moch Chotib, S.Ag, M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan bersedia meluangkan waktu untuk pembuatan skripsi saya.
6. Muhammad Saiful Anam, M.Ag selaku DPA semester I hingga semester V yang banyak memberikan motivasi.
7. Dr. H Abdul Wadud Nafis, Lc., M.E.I selaku DPA semester VI hingga saat ini yang selalu memberi arahan dan banyak memberikan motivasi.
8. Seluruh dosen dan staff khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membagi ilmu pengetahuan serta wawasannya kepada saya.
9. Bank Victoria Syariah yang telah menyediakan data penelitian.
10. Semua pihak yang terlibat dan telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak biasa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala amal baik yang sudah Bapak/Ibu berikan mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi referensi dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 18 Februari 2023

**Windha Julietha**  
**NIM: E20191156**



## ABSTRAK

**Windha Julietha, 2023:** *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah Periode 2014-2021.*

**Kata kunci:** pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja (performance) suatu bank, yang merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat return, dan minimalisasi risiko yang ada.

Rumusan masalah yang diteliti di skripsi ini: 1) Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank Victoria syariah? 2) Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank Victoria syariah? 3) Apakah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank Victoria syariah?

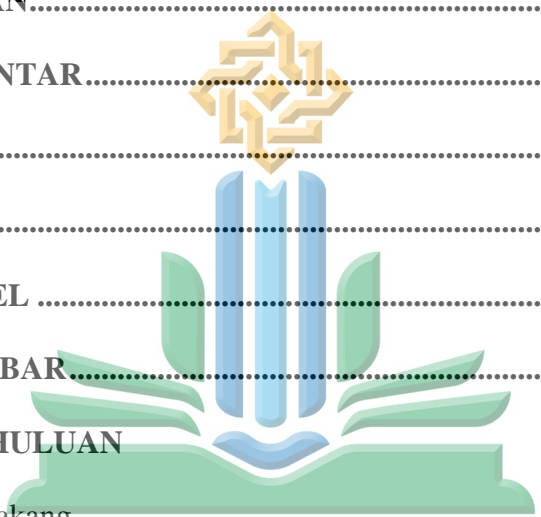
Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas bank Victoria Syariah 2) Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank Victoria Syariah 3) Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Victoria Syariah.

Dalam penelitian ini, digunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi atau korelasional. Penelitian ini menggunakan model analisis Regresi linier Berganda, dengan memeriksa empat asumsi klasik, yaitu normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Victoria Syariah dalam periode 2014-2021.

Penelitian memperoleh kesimpulan bahwa: 1) Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas. 2) Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. 3) Pembiayaan *Mudharabah*, dan *Musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian .....	12
H. Hipotesis.....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	17



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**

A. Penelitian Terdahulu .....	18
B. Kajian Teori .....	28

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	47
B. Populasi dan Sampel .....	47
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	48
D. Analisis Data .....	49

## **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A. Gambaran dan Obyek Penelitian .....	55
B. Penyajian Data .....	63
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	65
D. Pembahasan .....	73

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	77
B. Saran-Saran .....	77

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Matrik Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Jurnal Kegiatan Penelitian
4. Surat Ijin Penelitian
5. Surat Selesai Penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
7. Surat Selesai Melakukan Cek Plagiasi

8. Rekapitulasi Data Laporan Keuangan Triwulan Bank Victoria Syariah.
9. Hasil Penghitungan SPSS
10. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
1.1	Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Victoria Periode Tahun 2014-2021 (Dalam Jutan Rupiah) .....	4
1.2	Indikator Penelitian .....	11
2.1	Mapping Penelitian Terdahulu .....	25
4.1	Laporan Keuangan Triwulan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , dan <i>Musyarakah</i> dan ROA periode 2014-2021 .....	64
4.2	Uji Normalitas One-Sample K-S .....	66
4.3	Uji Multikoleniaritas .....	67
4.4	Uji Heteroskedastisitas .....	68
4.5	Uji Autokorelasi .....	69
4.6	Uji Regresi Linear Berganda .....	69
4.7	Uji T (Parsial) .....	71
4.8	Uji F (Simultan) .....	72
4.9	Uji Koefisiendeterminasi ( $R^2$ ) .....	73

  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
1.3	Kerangka Berfikir.....	13
2.1	Skema Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	33
2.2	Skema Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	38



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya dunia perbankan, lembaga keuangan menjadi yang terpenting di negara ini karena berpengaruh terhadap ekonomi makro dan mikro. Hal ini tercermin dari peran bank sebagai perantara keuangan, menyediakan pembiayaan kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>2</sup> Bank syariah merupakan bank yang berbeda dengan bank konvensional dalam operasionalnya. Salah satu ciri bank syariah adalah tidak menerima atau memungut bunga dari nasabahnya, melainkan menerima atau memungut bagi hasil dan imbalan lain sesuai akad yang telah disepakati. Konsep dasar perbankan syariah didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits. Semua produk dan layanan yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad.<sup>3</sup>

Keberadaan bank syariah dapat dilihat tidak hanya secara kuantitas tetapi juga secara kualitas. Tentunya dengan meningkatnya kualitas, nasabah akan semakin mempertimbangkan dan memilih bank syariah. Perkembangan kualitatif yang dicapai bank syariah tercermin dari profitabilitas dan kemampuan kelangsungan usaha bank syariah. Salah satu cabang perbankan syariah adalah sektor keuangan. Bank syariah menyediakan dana dalam bentuk simpanan masyarakat dan menghimpunnya melalui saluran keuangan.

---

<sup>2</sup> Rihfenti Ernayani, dan Robiyanto. "Funding Analysis Of Murabahah, Musyarakah, And Mudharabah On Return On Asset On Sharia Banks In Indonesia," *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis* 16, no. 2 (2019): 39-54.

<sup>3</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2017), 29.

Dalam hal ini, bank syariah memberikan pembiayaan kepada nasabahnya agar nasabah dapat memperbaiki kondisi keuangannya, termasuk permodalan dan kerjasama, dengan kesepakatan bersama. Namun pendanaan yang diberikan tidak dapat mengalir dengan lancar sehingga mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Jika pembiayaan yang diberikan lancar maka profitabilitas sangat baik, sebaliknya jika pembiayaan yang ditawarkan tidak dalam kondisi baik maka profitabilitas bank akan terpengaruh secara negatif. Oleh karena itu bank sangat berhati-hati dalam mengalokasikan dana dan perlu mengalokasikan dana sesuai tujuan agar nasabah yang telah menerima dana dapat melalui proses pengembalian.<sup>4</sup> Pembiayaan bagi hasil yang paling banyak digunakan di perbankan syariah adalah pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Oleh karena itu, pengelolaan Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* harus lebih efektif karena berpeluang meningkatkan Profitabilitas (ROA).<sup>5</sup>

Menurut Ismail, pembiayaan *Mudharabah* merupakan pembiayaan antara bank syariah yang bertindak sebagai target *Shahibul* dan nasabah *Mudharib* untuk suatu usaha, dimana bank syariah memberikan modal kepada nasabah untuk menjalankan usaha tersebut. Menurut Binti Nur Aisyah, *musyarakah* merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu perusahaan tertentu, yang dimana masing-masing pihak

---

<sup>4</sup> Erlyna Damayanti, Sri Suartini, dan Isro'iyatul Mubarakah, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, no 7 (2021): 250-255.

<sup>5</sup> Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas," *JRKA* 3, no 1 (2017): 53 – 76.



menyumbangkan dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko dibagi sesuai kesepakatan.<sup>6</sup>

Dengan adanya pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*, diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas suatu bank. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi bisnis bank. Kedua jenis pembiayaan ini akan menghasilkan laba melalui perhitungan dan pembagian hasil. Laba tersebut akan dibagi antara bank dan nasabah sebagai pengelola. Laba ini akan digunakan untuk mengembalikan modal yang telah dialokasikan untuk pembiayaan. Tingkat pengembalian modal tersebut dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas bank dengan membandingkan laba yang dihasilkan dan modal yang dimiliki.

Jika pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* mengalami penurunan dan aset mengalami kenaikan, hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank. Tingkat profitabilitas yang rendah mengindikasikan bahwa kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba belum optimal. Di sisi lain, tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Jika profitabilitas rendah dibiarkan terus-menerus, hal ini dapat merusak citra bank di mata masyarakat dan menyebabkan penurunan kepercayaan. Akibatnya, proses penghimpunan dana dapat menjadi bermasalah.<sup>7</sup> Seperti perusahaan lainnya, tujuan utama bank adalah untuk mencapai keuntungan.

---

<sup>6</sup> Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Kalimedia, 2019), 205.

<sup>7</sup> Paujia Nurhasanah, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri," (Skripsi UIN Sumatera Utara Medan, 2019).

Keuntungan yang diperoleh oleh bank dapat ditentukan oleh jumlah pembiayaan yang disalurkan. Pembiayaan merupakan salah satu produk yang diminati oleh sebagian nasabah, dan oleh karena itu, pembiayaan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah.<sup>8</sup>

Menurut Kasmir, profitabilitas adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga mengindikasikan efektivitas manajemen perusahaan. Kemampuan ini tercermin dari laba yang dihasilkan melalui penjualan dan pendapatan investasi. Dalam konteks bank, terdapat beberapa macam rasio profitabilitas menurut Hanafi, seperti Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan ROA. Semakin tinggi ROA suatu bank, semakin besar pula keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut, dan juga semakin baik posisi bank tersebut dalam penggunaan aset.<sup>9</sup>

Berikut merupakan data laporan keuangan publikasi triwulan bank  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 Victoria Syariah periode 2014-2021:

**Tabel 1.1**  
**Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Victoria**  
**Periode Tahun 2014-2021 (Dalam Jutan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Pembiayaan Mudharabah</b>	<b>Pembiayaan Musyarakah</b>	<b>Profitabilitas (ROA)</b>
<b>2014</b>	3.997	161.710	-0,73%

<sup>8</sup> Neneng Widianengsih, Sri Suartini dan Nana Diana, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1 no 1 (2020): 76-87.

<sup>9</sup> Nanda Suryadi dan Burhan, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan Npf Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3, no 1 (2022): 169-183

<b>2015</b>	7.376	352.022	-0,65%
<b>2016</b>	8.368	682.305	-4,76%
<b>2017</b>	47.559	840.821	0,30%
<b>2018</b>	62.082	903.547	0,32%
<b>2019</b>	35.70	861.246	0,16%
<b>2020</b>	11.048	950.769	0,10%
<b>2021</b>	4.617	649.352	0,71%

Sumber: Data Sekunder yang diolah dari laporan keuangan triwulan Bank Victoria Syariah, diakses melalui website: [bankvictoriasyariah.co.id](http://bankvictoriasyariah.co.id).

Menurut kajian teori, jika pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan maka tingkat profitabilitas seharusnya ikut mengalami kenaikan, dan sebaliknya jika pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan maka tingkat profitabilitas seharusnya mengalami penurunan.<sup>10</sup>

Faktanya pada tahun 2016 pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan sebesar Rp. 8.368.000.000, tetapi nilai tingkat profitabilitas mengalami penurunan sebesar -4,76%. Selanjutnya pada tahun 2020 pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan sebesar Rp. 11.048.000.000, tetapi nilai tingkat profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,10%. Lalu pada tahun 2021 faktanya pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan sebesar Rp. 4.617.000.000, tetapi nilai tingkat profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,71%.

<sup>10</sup> Pratama, Martika dan Rahmawati, "Pengaruh Pembiayaan", 55

Nilai pembiayaan *musyarakah* setiap triwulan cenderung mengalami kenaikan, tetapi nilai dari pembiayaan *musyarakah* tersebut tidak seluruhnya diikuti tingkat Profitabilitas yang sesuai dengan teori, yang seharusnya jika pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan maka tingkat profitabilitas seharusnya ikut mengalami kenaikan, dan sebaliknya jika pembiayaan *musyarakah* mengalami penurunan maka tingkat profitabilitas juga seharusnya ikut mengalami penurunan. Faktanya pada tahun 2016 nilai pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan sebesar Rp 682.305.000.000, tetapi profitabilitas mengalami penurunan sebesar -4,76%. Selanjutnya pada tahun 2020 nilai pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan sebesar Rp 950.769.000.000, tetapi profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,10%. Dapat dikatakan bahwa perkembangan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada bank Victoria Syariah di Indonesia periode triwulan mengalami naik turun atau Fluktuatif. Hal ini menunjukkan bank dalam keadaan kurang sehat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Menurut Urmadani, tingkat ROA pada sebuah bank dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat ROA adalah aktiva produktif, dan salah satu bentuk aktiva produktif yakni penyaluran pembiayaan. Dalam penelitian ini, penyaluran pembiayaan yang mempengaruhi ROA adalah pembiayaan *mudharabah*, dan *musyarakah*. secara teori ROA memiliki hubungan yang positif terhadap penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh sebuah bank, karena semakin besar penyaluran pembiayaan

yang dilakukan, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh dan akan meningkatkan profitabilitas ROA.<sup>11</sup>

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan profitabilitas telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Faris Kurnia Hakim dan Mauizhotul Hasanah. Hasil penelitian ini adalah pembiayaan dengan menggunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan tidak berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap Return On. Pembiayaan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap Return On Asset. Pembiayaan *musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan ke arah negatif terhadap Return On Asset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.<sup>12</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Supia Ningsih dan Rudi Irwansyah menyatakan. variabel pembiayaan *musyarakah* berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Return on Asset Bank Umum Syariah. Sedangkan variabel pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Return on Asset. Variabel pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah dan variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah secara simultan signifikan mempengaruhi variabel Return on Asset Bank Umum Syariah. Variabel pembiayaan *musyarakah* dan variabel pembiayaan *mudharabah*

---

<sup>11</sup> Faisal Urmadani. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murābahah, Muḏhārahah, dan Musyārahah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018" *Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 6, No. 1. (2019)

<sup>12</sup> Faris Kurnia Hakim dan Mauizhotul Hasanah. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Asset BPRS di Indonesia." *Jurnal Ekonomi* 25 no. 1 (2020) : 132-136

secara simultan signifikan mempengaruhi variabel Return on Asset Bank Umum Syariah.<sup>13</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan mengangkat judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah Periode 2014-2021”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank Victoria syariah?
2. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank Victoria syariah?
3. Apakah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank Victoria syariah?

## C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas bank Victoria Syariah

---

<sup>13</sup> Supia Ningsih dan Rudi Irwansyah. “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah”. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Volume 6, No. 1, (2021): 54-72

2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank Victoria Syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Victoria Syariah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk membandingkan konsep-konsep yang telah ada sebelumnya, sehingga dapat memperkaya pemahaman ilmiah dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan wawasan keilmuan melalui temuan-temuan yang diperoleh.

##### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan bermanfaat bagi pihak instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank Syariah.

##### 3. Bagi Akademik dan Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi khazanah pustaka dengan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya dengan mengkaji variable dan teori yang tepat dan signifikan. Serta mampu berkontribusi pada penelitian yang akan datang dan memperkuat penelitian sebelumnya.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut, sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.<sup>14</sup>

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan penjelasan sebagai berikut:

#### a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen (X) dalam Bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>15</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

Pembiayaan *Mudharabah* ( $X_1$ ) dan Pembiayaan *Musyarakah* ( $X_2$ )

#### b. Variabel Dependent (Y)

Variabel terikat atau sering juga disebut dengan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah: Profitabilitas (Y)

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 38.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 39



## 2. Indikator Penelitian

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti.<sup>16</sup>

Dalam ini indikator yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Indikator Penelitian**

Judul	Variabel	Indikator
Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah Periode 2014-2021	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X1)	Pertumbuhan Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X2)	Pertumbuhan Pembiayaan <i>Musyarakah</i>
	Profitabilitas (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$

Sumber: Data Diolah

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.

<sup>16</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 38.

### 1. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara bank Syariah sebagai shahibul mal dan nasabah sebagai mudharib untuk melaksanakan usaha di mana bank Syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya.

### 2. Pembiayaan *Musyarakah*

*Musyarakah* merupakan akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha pemilikdana/modal bekerja sama sebagai mitra usaha, membiayai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan.<sup>17</sup>

### 3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja (performance) suatu bank, yang merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat return, dan minimalisasi risiko yang ada.<sup>18</sup>

## G. Asumsi Penelitian

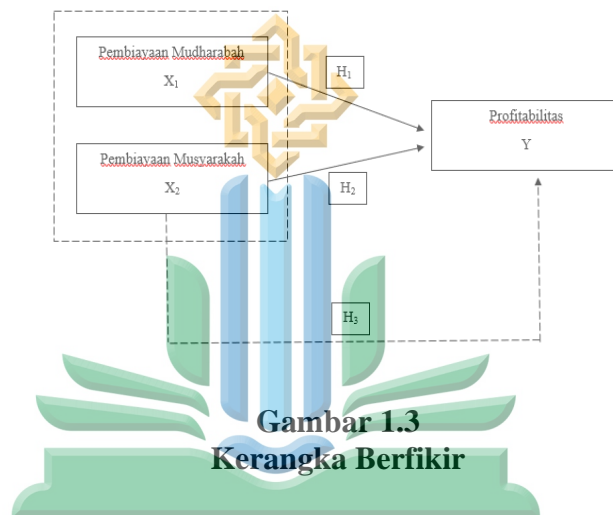
Asumsi penelitian disebut juga sebagai anggapan dasar, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya dapat diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan dengan jelas sebelum peneliti mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping sebagai dasar berpijak yang

<sup>17</sup> Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan Dan Resiko Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 201-202.

<sup>18</sup> Rosa Chantika Agustiana dan Madjidainun Rahma, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Syariah Yang Terdaftar di BI Periode 2017-2020," *Jurnal Mirai Manajemen* 7, no 1 (2022): 445 – 457.

kukuh bagi masalah yang akan diteliti juga untuk mempertegas variable yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.<sup>19</sup>

Asumsi pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada bank Syariah. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tersebut dapat dilihat asumsi peneliti sebagai berikut:



Keterangan: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R  
 ————— : Pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y.  
 - - - - - : Pengaruh seluruh variabel X terhadap variabel Y.

## H. Hipotesis

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah diungkapkan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebut sebagai jawaban sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui

<sup>19</sup> Tim Penyusun, *Buku pedoman*, 42.

pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat diungkapkan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan jawaban yang bersifat empiris.<sup>20</sup>

### 1. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas

*Mudharabah* merupakan bagi hasil dari kerja sama usaha antara bank (pemilik dana) dengan pengelola dana, sedangkan terjadinya kerugian sepenuhnya tanggung jawab pemilik dana. Pembagian keuntungan didasarkan kesepakatan sesuai kontrak, sedangkan rugi ditanggung bank jika penyebabnya bukan kelalaian pengelola. Tetapi, pengelola bertanggung jawab atas kerugian jika disebabkan kecurangan atau kelalaiannya. Sistem bagi hasil dan mudahnya persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan *mudharabah* maka menaikkan minat nasabah untuk mengembangkan usahanya.<sup>21</sup>

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Siti Millatina Hya menyatakan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).<sup>22</sup> Penelitian yang dilakukan Ovi Yuhana Putri dan Citra Mulyasari oleh menyatakan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.<sup>23</sup>

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 99.

<sup>21</sup> Syaiful Bahri, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas" *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1.6 No.1 (2022): 15-27.

<sup>22</sup> Hya, "Pengaruh Pembiayaan"

<sup>23</sup> Ovi Yuhana Putri dan Citra Mulyasari, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah", *Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 3 no.1 (2022): 2774-5570.

Berdasarkan penelitian dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* Berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Maka hipotesisnya:

H<sub>1</sub>: Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Victoria Syariah

## 2. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas

*Musyarakah* merupakan akad kerja sama kemitraan yaitu semua pihak berkontribusi pendanaan dengan laba dibagi sesuai kesepakatan, sedangkan rugi didasarkan besarnya kontribusi dana (Nurhayati and Wasilah). Berbeda dengan *mudharabah*, modal usaha tidak sepenuhnya dari bank. Meningkatnya pembiayaan *musyarakah* maka meningkatkan nilai profitabilitas karena pendapatan akan meningkat. Pembiayaan *musyarakah* menghasilkan pendapatan berupa nisbah yang akan memengaruhi besarnya laba bank. Semakin tinggi pendapatan dari pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan bank maka semakin tinggi pula tingkat laba.<sup>24</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Mut Mutamainna, pembiayaan *musyarakah* secara statistik berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.<sup>25</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wellis Anggraeni, dan Wirman ini menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* secara simultan

<sup>24</sup> Bahri, "Pengaruh Pembiayaan": 15-27

<sup>25</sup> Mutamainna, "Pengaruh Pembiayaan", 70

memiliki arah yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas.<sup>26</sup>

Berdasarkan penelitian dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* Berpengaruh positif terhadap Profitabiilitas. Maka hipotesisnya:

H<sub>2</sub>: Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Victoria Syariah

### 3. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas

Penelitian yang dilakukan oleh Agnes Permatasari, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan memiliki arah yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas.<sup>27</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Mut Mutamainna (2019) Akad *Mudharabah* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas yang ada pada PT. Bank BNI dan Akad *musyarakah* secara statistik berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.<sup>28</sup>

Berdasarkan penelitian dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* dan *musyarakah* Berpengaruh positif terhadap Profitabiilitas. Maka hioptesisnya:

H<sub>3</sub>: Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Victoria Syariah

<sup>26</sup> Sri Wellis Anggraeni, dan Wirman, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2019", *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 6 no 1, (2022): 39-54

<sup>27</sup> Permatasari, "Pengaruh Pembiayaan," 70

<sup>28</sup> Mutamainna, "Pengaruh Pembiayaan," 75

## I. Sistematika Pembahasan

Adapun Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I:** Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam sistematika penelitian skripsi, yang mengemukakan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, dan sistematika penelitian. Hal tersebut berfungsi sebagai gambaran skripsi secara umum.

**BAB II:** Kajian Kepustakaan, bab ini berisi tentang penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan dan kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah ini, yaitu tentang Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas

**BAB III:** Metode Penelitian, bab ini membahas tentang pendekatan- pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan.

**BAB IV:** Penyajian Data dan Analisis, bab ini berisi perihal gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan sistematika pembahasan.

**BAB V:** Penutup, Di bab yang terakhir ini peneliti mengungkapkan perihal kesimpulan serta saran yang diperoleh dari hasil penelitian.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan acuan yang dianggap relevan. Penelitian terdahulu dipergunakan sebagai bahan referensi serta perbandingan penulis terhadap pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank Victoria Syariah. Beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Restu Widanti dan Wirman (2022) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA), *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), *Ijarah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) dan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).<sup>29</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Erlyna Damayanti, Sri Suartini dan Isro'iyatul Mubarakah (2021) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik *mudharabah* maupun pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Selanjutnya, sebagian pembiayaan *mudharabah*

---

<sup>29</sup> Novita Restu Widanti dan Wirman. “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8 no.1. (2022): 308-314.



memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Kemudian untuk pembiayaan *musyarakah* secara parsial memiliki pengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).<sup>30</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Farhan Miftah Fauzan dan Nana Diana (2021) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Swasta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Syariah dengan sig.  $0,000 < \alpha 0,05$  dan nilai t hitung  $5,609 > t$  tabel  $2,026$ , Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada Private Syariah Bank Umum dengan sig.  $0,000 < \alpha 0,05$  dan nilai t hitung  $= -6,090 > t$  tabel  $= 2,026$ . Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada usaha swasta syariah bank dengan sig.  $0,000 < 0,05$  dan dan F hitung  $19,284 > F$  tabel  $3,244$ .<sup>31</sup>
4. Penelitian yang dilakukan Endin Sihabun dan Wirman (2021) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bank Indonesia Periode 2015-2019)”. Penelitian ini mengkaji pengaruh Pembiayaan

<sup>30</sup> Damayanti, Suartini dan Mubarakah, “Pengaruh Pembiayaan,” 251-252.

<sup>31</sup> Farhan Miftah Fauzan dan Nana Diana. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Swasta,” *Jurnal Ekonomi Bisnis* vol 20, no.2 (2021): 106-115

*mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* Terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. Sampel penelitian ini menggunakan enam bank umum syariah Indonesia yang ada dalam quarterly financial report Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2015 hingga 2019 data. Analisis yang digunakan merupakan analisis regresi berganda, pengujian hipotesis klasik serta pengujian signifikansi. Hasil penelitian ini Pembiayaan *Mudharabah* memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap profitabilitas pengembalian ekuitas dan Pembiayaan *Musyarakah* berdampak positif terhadap profitabilitas ROE.<sup>32</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Supiah Ningsih dan Rudy Irwansayah (2021) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah”. Hasil dari penelitian ini adalah variabel dana pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Return on Asset Bank Umum Syariah. Sedangkan variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Return on Asset Bank Umum Syariah. Variabel pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah dan variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah secara simultan signifikan mempengaruhi variabel Return on Asset Bank Umum Syariah.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Endin Sihabun dan Wirman, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum

<sup>33</sup> Supiah Ningsih dan Rudy Irwansayah. “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah”. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Volume 6, No. 1, (2021): 54-72

6. Penelitian yang dilakukan oleh Agnes Permatasari (2020) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia, yang diukur dengan ROA (Return On Asset). Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di peroleh dari website resmi laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diambil dari tahun 2015 sampai 2019. Analisis penelitian ini menggunakan Software Eviews 9. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Data Panel. Model analisis regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara simultan memiliki arah yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas.<sup>34</sup>
7. Penelitian yang dilakukan oleh Faris Kurnia Hakim dan Mauizhotul Hasanah (2020) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Return On Asset BPRS di Indonesia”. Hasil penelitian ini adalah pembiayaan dengan menggunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan tidak berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap Return On Asset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di

---

<sup>34</sup> Agnes Permatasari, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)”, (Skripsi IAIN Bukit Tinggi, 2020).

Indonesia. Pembiayaan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap Return On Asset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Pembiayaan *musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan ke arah negatif terhadap Return On Asset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.<sup>35</sup>

8. Penelitian yang dilakukan oleh Paujia Nurhasanah (2019) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* terhadap Return On Asset (ROA). Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan Bank Syariah Mandiri yang di publikasikan tahun 2014-2018. Dan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 60 sampel. Hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan *Mudharabah* (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset (ROA) (Y) pada Bank Syariah Mandiri Medan dengan Pembiayaan *Musyarakah* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset (ROA) (Y) pada Bank Syariah Mandiri. Serta terdapat pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* terhadap tingkat Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Faris Kurnia Hakim dan Mauizhotul Hasanah. “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Return On Asset BPRS di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi* 25 no. 1 (2020) : 132-136

<sup>36</sup> Siregarar, “Pengaruh Pembiayaan,” 49- 65.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Mut Mutamainna (2019) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank BNI Syariah Indonesia). Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelatif karena untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel, dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan PT. Bank BNI Syariah dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Pada penelitian ini analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data, mengelolah serta untuk membuat kesimpulan pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan Perkembangan pembiayaan *mudharabah* mengalami perubahan setiap tahunnya, dimana pada tahun 2013 sampai tahun 2016 mengalami peningkatan, namun pembiayaan ini menurun sebesar 8% dari jumlah pendapatan pembiayaan pada tahun 2016. Selanjutnya perkembangan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2013 mengalami perubahan setiap tahunnya, dimana pada tahun 2013 sampai 2016 mengalami peningkatan namun pada tahun 2017 pembiayaan *mudharabah* sebesar 139,156 mengalami penurunan sebesar 28% dari jumlah pendapatan pembiayaan pada tahun 2016. Akad *Mudharabah* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas yang ada pada PT. Bank BNI dan

Akad *musyarakah* secara statistik berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.<sup>37</sup>

10. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nawawi, Dian Hakiq Nurdiansyah, dan Diffah Sri Addafi Al Qodliyah (2018) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan populasi adalah semua laporan keuangan Triwulan BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: (1) pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Return on Assets (ROA) BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang periode 2009-2016 secara parsial. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig.  $0.187 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung yakni  $1,351 < t$  tabel  $2,042$ . (2) Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Return on Assets (ROA) BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang periode 2009-2016 secara parsial. Hal tersebut dibuktikan dengan sig.  $0.000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung yakni  $-7,560 > t$  tabel  $2,042$ . (3) Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Return on Assets (ROA) BPRS HIK Bekasi

---

<sup>37</sup> Mutamainna, “Pengaruh Pembiayaan,” 70-88.

Kantor Cabang Karawang periode 2009-2016 secara simultan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig.  $0.000 < 0,05$  dan nilai f hitung yakni  $31,022 > f$  tabel 3,32.<sup>38</sup>

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, variabel *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel *Mudharabah* dan variabel *Musyarakah* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas.



Tabel 2.1  
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Novita Restu Widanti dan Wirman (2022)	“Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”	Variabel Independen pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Variabel Dependen Profitabilitas	Variabel Independen Pembiayaan <i>Ijarah</i> dan Objek penelitian pada bank umum Syariah.
2	Erlyna Damayanti, Sri Suartini dan Isro'iyatul Mubarakah (2021)	”Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”	Variabel Independen Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> Variabel Dependen Profitabilitas	Objek penelitian menggunakan bank umum Syariah di Indonesia.
3.	Farhan Miftah Fauzan dan	“Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan	Variabel Independen <i>Mudharabah</i> dan	Objek penelitian menggunakan Bank Umum

<sup>38</sup> Ahmad Nawawi, Dian Haki Nuradiansyah, dan Diffah Sri Addafi Al Qodliyah, “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang” *Jurnal Ekonomi Syariah*, no 2 (2018): 96-103

	Nana Diana (2021)	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Swasta”	<i>musyarakah</i> Variabel Dependen Profitabilitas	Syariah Swasta.
4.	Endin Sihabun dan Wirman (2021)	“Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bank Indonesia Periode 2015-2019)”	Variabel Independen <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i>	Variabel Profitabilitas (ROE), objek penelitian di Bank Umum Syariah dan Periode yang di gunakan.
5.	Supiah Ningsih dan Rudy Irwansyah (2021)	“Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah”	Variabel Independen Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Variabel Dependen ROA	Perbedaan terletak pada objek penelitian menggunakan bank umum Syariah.
6.	Agnes Permata Sari (2020)	“Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)”	Variabel Independen Pengaruh <i>Mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> Variabel Dependen Profitabilitas	Objek penelitian menggunakan bank umum Syariah dan periode yang digunakan.



7.	Faris Kurnia Hakim dan Mauizhotul Hasanah “	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Return On Asset BPRS di Indonesia”	Variabel Independen Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i>  Variabel Dependen Profitabilitas	Objek penelitian BPRS di Indonesia.
8.	Paujia Nurhasanah Siregar (2019)	“Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri”	Variabel Independen Pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i>  Variabel Dependen Profitabilitas	Objek, peneltian menggunakan objek PT. Bank Syariah Mandiri
9.	Nur Mut Mainna (2019)	“Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. BNI Syariah Indonesia)”	Variabel Independen Pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i>  Variabel Dependen Profitabilitas	Objek penelitian di PT BNI Syariah Indonesia
10	Ahmad Nawawi, Dian Hakiq Nurdiansyah, dan Diffah Sri Addafi Al Qodliyah (2018)	“Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang”.	Variabel Independen Pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i>  Variabel Dependen Profitabilitas (ROA)	Objek penelitian pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan rincian hasil penelitian sebelumnya penelitian ini meneliti variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada bank Victoria Syariah. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah objek penelitiannya yaitu pada Bank Victoria Syariah dan laporan keuangan yang digunakan menggunakan laporan triwulan periode 2014-2021.

## B. Kajian Teori

### 1. Pembiayaan

#### a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak ke pihak lain untuk mendukung investasi yang telah di rencanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.<sup>39</sup>

#### b. Tujuan Pembiayaan

Secara umum tujuan pembiayaan dibedakan menjadi dua kelompok yaitu: tujuan pembiayaan untuk tingkat makro, dan tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro. Secara makro dijelaskan bahwa pembiayaan bertujuan:

- 1) Peningkatan ekonomi umat, artinya: masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi.
- 2) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan. Dana tambahan

---

<sup>39</sup> Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2019), 2

ini dapat diperoleh melalui aktivitas pembiayaan. Pihak yang surplus dana menyalurkan kepada pihak yang minus dana, sehingga dapat digulirkan.

- 3) Meningkatkan produktivitas, artinya adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat agar mampu meningkatkan daya produksinya.
- 4) Membuka lapangan kerja baru artinya: dengan dibukanya sektor-sektor usaha melalui penanaman dana pembiayaan, maka sektor usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja.
- 5) Terjadinya distribusi pendapatan, artinya masyarakat usaha produktif mampu melakukan aktivitas kerja, berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya.

Adapun secara mikro, pembiayaan bertujuan untuk:

- 1) Upaya memaksimalkan laba, artinya setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pengusaha menginginkan mampu mencapai laba maksimal. Untuk dapat menghasilkan laba maksimal maka mereka perlu dukungan dana yang cukup.
- 2) Upaya meminimalkan risiko, artinya: usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Risiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan.

3) Pendayagunaan sumber ekonomi, artinya sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan mixing antara sumber daya alam dengan sumber daya manusia serta sumber daya modal. Jika sumber daya alam dan sumber daya manusianya ada, dan sumber daya modal tidak ada, maka dipastikan diperlukan pembiayaan. Dengan demikian, pembiayaan pada dasarnya dapat meningkatkan daya guna sumber-sumber daya ekonomi.

4) Penyaluran kelebihan dana, artinya: dalam kehidupan masyarakat ada pihak yang kelebihan dana, sementara ada pihak yang kekurangan dana. Dalam kaitan dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan (surplus) kepada pihak yang kekurangan (minus) dana.<sup>40</sup>

c. Fungsi Pembiayaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Bank syariah secara umum  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 berfungsi untuk:  
 J E M B E R

1) Meningkatkan daya guna uang

Para penabung menyimpan uangnya di bank dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Uang tersebut dalam persentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank guna suatu usaha peningkatkan produktivitas.

<sup>40</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: YKPN, 2005), 17

## 2) Meningkatkan daya guna barang

Produsen dengan bantuan pembiayaan bank dapat mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga utility bahan tersebut meningkat. Contoh peningkatan utility kelapa menjadi kopra dan selanjutnya menjadi minyak kelapa.

Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat.

## 3) Meningkatkan peredaran uang

Pembiayaan yang disalurkan melalui rekening-rekening Koran pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti cek, bilyet giro, wesel, promes dsb. Melalui pembiayaan, peredaran uang kartal maupun giral akan lebih berkembang, karena pembiayaan menciptakan suatu kegairahan berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

## 4) Menimbulkan kegairahan berusaha

Pembiayaan yang diterima pengusaha dari bank kemudian digunakan memperbesar volume usaha dan produktivitasnya.

## 5) Stabilitas ekonomi

Dalam ekonomi yang kurang sehat, langkah-langkah stabilisasi diarahkan pada usaha-usaha:

- Pengendalian inflasi

- Peningkatan ekspor
- Rehabilitasi prasarana
- Pemenuhan kebutuhan pokok rakyat untuk menekan arus inflasi dan untuk usaha pembangunan ekonomi maka pembiayaan memegang peranan penting.

#### 6) Jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional

Para usahawan memperoleh pembiayaan untuk meningkatkan usahanya. Peningkatan usaha berarti peningkatan profit. Bila keuntungan ini secara kumulatif dikembangkan lagi dalam arti kata dikembalikan lagi ke dalam struktur permodalan, maka peningkatan akan berlangsung terus menerus. Dengan earnings (pendapatan) yang terus meningkat berarti pajak perusahaanpun akan terus bertambah. Di lain pihak pembiayaan yang disalurkan untuk merangsang pertumbuhan kegiatan ekspor akan menghasilkan pertumbuhan devisa Negara. Di samping itu dengan makin efektifnya kegiatan sewa semada kebutuhan kebutuhan pokok, berarti akan dihemat devisa keuangan Negara, akan diarahkan pada usaha- usaha kesejahteraan ataupun ke sector-sektor lain yang lebih berguna.<sup>41</sup>

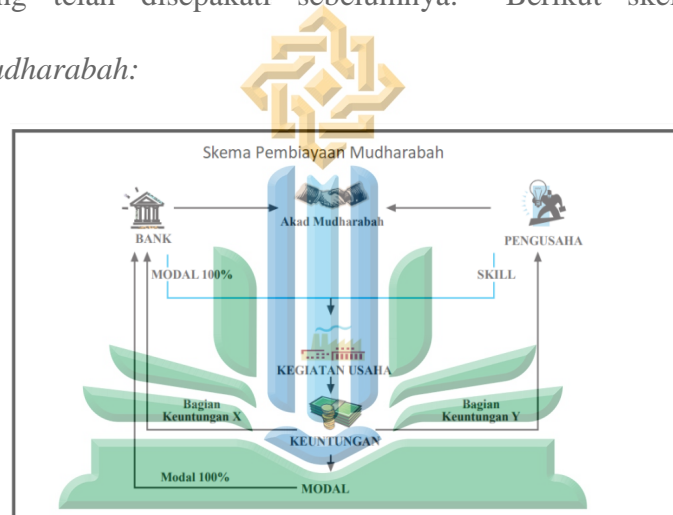
---

<sup>41</sup> Muhammad, Manajemen Pembiayaan, 19

#### d. Pembiayaan *Mudharabah*

##### 1) Definisi

*Mudharabah* adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul mal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.<sup>42</sup> Berikut skema pembiayaan *mudharabah*:



Gambar 2.1  
Skema Pembiayaan *Mudharabah*  
Keterangan:

- a) *Mudharib* dan *Shahibul maal* melaksanakan kerja sama usaha. Bagi hasil ditetapkan sesuai dengan persentase nisbah yang telah diperjanjikan antara *shahibul maal* dan *mudharib*
- b) *Shahibul maal* menyerahkan modal 100% artinya usaha akan dibiayai oleh modal milik *shahibul maal*

<sup>42</sup> Susilo, *Analisis*, 40.

- c) *Mudharib*, sebagai pengusaha atas dasar keahliannya akan mengelola dana investasi dalam sebuah proyek atau dalam suatu usaha riil
- d) Pendapatan atas hasil usaha proyek tersebut akan dibagi sesuai nisbah yang diperjanjikan
- e) Pada saat jatuh tempo perjanjian, maka modal yang telah diinvestasikan oleh *shahibul maal* akan dikembalikan semua (100%) oleh *mudharib* kepada *shahibul maal* dan akad *mudharabah* telah berakhir.<sup>43</sup>

## 2) Jenis-Jenis Pembiayaan *Mudharabah*

Secara umum, *mudharabah* terbagi menjadi dua jenis yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.

### a) *Mudharabah Mutlaqah*

*Mudharabah* ini sifatnya mutlak dimana *Shahibul maal*

tidak menetapkan restriksi atau syarat-syarat tertentu kepada si *mudharib*.

### b) *Mudharabah Muqayyadah*

*Mudharabah muqayyadah* membolehkan *shahibul maal* menetapkan syarat tertentu guna menyelamatkan modalnya dari resiko kerugian. Syarat ini harus dipenuhi *mudharib*, apabila

<sup>43</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana), 174



mudharib melanggar batas-batasan ini, ia harus bertanggung jawab atas kerugian yang timbul.<sup>44</sup>

### 3) Rukun Pembiayaan *Mudharabah*

Akad *mudharabah* akan terlaksana apabila memenuhi rukun sebagai berikut:

- a) Pelaku akad, yaitu *shahibul maal* (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal, dan *mudharib* sebagai (pengelola modal).
- b) Obyek akad, yaitu pemodal (*maal*), kerja (*dharabah*), dan keuntungan.
- c) Shigat yaitu ijab qabul, kesepakatan antara kedua belah pihak yang bertransaksi
- d) Nisbah keuntungan.

### 4) Syarat *Mudharabah*

Syarat-syarat sah *mudharabah* sebagai berikut:

- a) Modal atau barang yang diserahkan harus berbentuk tunai.
- b) Modal harus diketahui dengan jelas agar dapat dibedakan antara modal yang diperdagangkan dengan keuntungan.
- c) Keuntungan yang akan menjadi milik pengelola dan pemilik modal harus jelas persentasenya

### 5) Ketentuan Umum Pembiayaan *Mudharabah*

Ketentuan umum yang berlaku dalam akad *mudharabah* adalah jumlah modal yang diserahkan kepada nasabah harus diserahkan tunai,

<sup>44</sup> Aisyah, "Manajemen Pembiayaan", 197.

dapat berupa uang atau barang yang dinyatakan nilainya dalam satuan uang. Apabila modal diserahkan secara bertahap, harus jelas tahapannya dan disepakati bersama.

Hasil dari pengelolaan modal pembiayaan *mudharabah* dapat diperhitungkan dengan cara:

- a) Hasil usaha dibagi sesuai persetujuan dalam akad, pada setiap bulan atau waktu yang disepakati.
- b) Bank selaku pemilik modal menanggung seluruh kerugian kecuali akibat kelalaian dan penyimpangan pihak nasabah, seperti penyelewengan, kecurangan dan penyalahgunaan dana.
- c) Bank berhak melakukan pengawasan terhadap pekerja namun tidak berhak mencampuri urusan pekerjaan atau usaha nasabah. Jika nasabah cedera janji dengan sengaja semisal tidak mau membayar kewajiban, dapat dikenakan sanksi administrasi.
- d) Pengelola tidak boleh menyalahi hukum syariat Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan *mudharabah*, dan harus mematuhi kebiasaan yang berlaku dalam aktivitas itu.<sup>45</sup>

#### 6) Aplikasi *Mudharabah* dalam Perbankan

*Mudharabah* dalam perbankan diterapkan pada produk-produk pembiayaan dan pendanaan. Pada sisi penghimpunan dana, *mudharabah* ditetapkan pada:

---

<sup>45</sup> Siregar, "Pengaruh Pembiayaan", 29

- a) Tabungan berjangka, yaitu suatu tabungan yang dimaksudkan untuk tujuan khusus atau tertentu, seperti tabungan haji, tabungan kurban, deposito dan sebagainya.
- b) Deposito special (*special investment*), dimana dana yang dititipkan nasabah khusus untuk bisnis tertentu, seperti *mudharabah* saja atau *ijarah* saja.<sup>46</sup>

e. Pembiayaan *Musyarakah*

1) Definisi *Musyarakah*

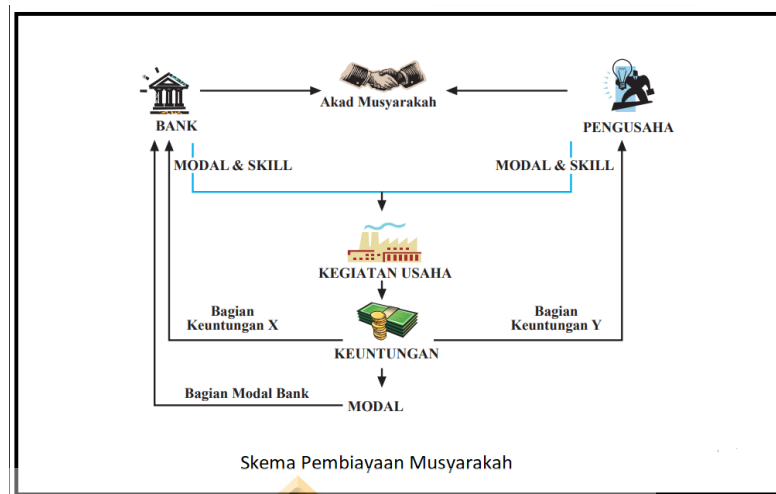
*Musyarakah* merupakan akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha pemilik dana/modal bekerja sama sebagai mitra usaha, membiayai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan.

Pembiayaan *musyarakah* dapat diberikan dalam bentuk kas, setara kas, atau aktiva non kas, termasuk aktiva tidak berwujud, seperti lisensi dan hak paten. Laba *musyarakah* dibagi di antara para mitra dan bank secara proporsional sesuai dengan modal yang disetorkan (baik berupa kas maupun aktiva lainnya) atau sesuai nisbah yang disepakati oleh semua mitra. Sedangkan rugi dibebankan secara proporsional sesuai dengan modal yang disetorkan (baik berupa kas atau aktiva lainnya). Tetapi, apabila kerugian karena kelalaian pihak pengelola dana, maka kerugian akan ditanggung oleh pihak tersebut.<sup>47</sup>

Berikut skema pembiayaan *musyarakah*:

<sup>46</sup> Mutamainna, "Pengaruh Pembiayaan," 37.

<sup>47</sup> Susilo, *Analisis Pembiayaan*, 40.



**Gambar 2.2**  
**Skema Pembiayaan Musyarakah**

Keterangan:

- a) Bank syariah (*shahibul maal 1*) yang dan nasabah (*shahibul maal 2*) menandatangani akad pembiayaan *musyarakah*.
- b) Bank syariah menyerahkan dana sebesar 70% dari kebu tuhan proyek usaha yang akan dijalankan oleh nasabah.
- c) Nasabah menyerahkan dana 30%, dan menjalankan usaha sesuai dengan kontrak.
- d) Pengelolaan proyek usaha dijalankan oleh nasabah, dan pat dibantu oleh bank syariah atau menjalankan bisnis nya sendiri, bank syariah memberikan kuasa kepada na sabah untuk mengelola usaha.
- e) Hasil usaha atas kerja sama yang dilakukan antara bank syariah dan nasabah dibagi sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan, misalnya 60% untuk nasabah dan 40% untuk bank syariah. Namun dalam hal terjadi

kerugian, maka bank syariah akan menanggung kerugian sebesar 70% dan nasabah menanggung kerugian sebesar 30%.

- f) Setelah kontrak berakhir, maka modal dikembalikan kepada masing-masing mitra kerja, yaitu 70% dikembalikan kepada bank syariah dan 30% dikembalikan ke pada nasabah.<sup>48</sup>

## 2) Jenis Pembiayaan *Musyarakah*

### a) *Musyarakah Amalak*

*Musyarakah Amalak* adalah dua orang atau lebih yang memiliki barang tanpa adanya akad. *Musyarakah Amalak* ada dua macam yaitu

#### (1) *Musyarakah Ikhtiar*

*Musyarakah ikhtiar* adalah kepemilikan bersama atas sesuatu usaha berdasarkan keinginan mereka sendiri.

#### (2) *Musyarakah Jabar*

*Musyarakah jabar* adalah sesuatu yang ditetapkan menjadi milik dua orang atau lebih tanpa kehendak dari mereka, seperti harta warisan yang diterima dari orang yang telah wafat.

### b) *Musyarakah Uqud*

*Musyarakah Uqud* adalah transaksi antara dua orang atau lebih untuk bersekutu dalam harta dan keuntungan. *Musyarakah* ini dibagi menjadi 5 yaitu:

<sup>48</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, 188

(1) *Musyarakah Inan*

*Inan* yaitu akad kerjasama antara dua orang atau lebih dalam penyertaan modal untuk membuka suatu usaha, dengan keuntungan yang akan dibagi menurut kesepakatan. Apabila mengalami kerugian, maka kerugian akan ditanggung bersama sesuai dengan modal masing-masing. Jenis inilah yang sekarang banyak diterapkan oleh pelaku ekonomi, karena disini tidak disyaratkan adanya kesamaan dari pihak-pihak saling bekerjasama.

(2) *Musyarakah Mufawadhah*

*Musyarakah mufaawadhah* adalah persekutuan antara dua orang sebagai gabungan bentuk persekutuan yang telah ditentukan diatas. *musyarakah mufawadhah* merupakan kontrak kerjasama atau persekutuan antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dan berpartisipasi dalam kerja.

(3) *Musyarakah wujud*

*Musyarakah Wujud* yaitu akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk membeli sesuatu secara berhutang. Mereka membeli barang secara kredit dari suatu perusahaan dan menjual secara tunai. Disebut *musyarakah wujud* karena *musyarakah* ini berdasarkan pada ketokohan, kedudukan atau keahlian seseorang ditengah masyarakat. Mereka berbagi

dalam keuntungan dan kerugian berdasarkan jaminan kepada penyuplaian yang deserahkan oleh tiap mitra.

(4) *Musyarakah Abdan*

*Musyarakah Abdan* yaitu akad kerja sama antara duua orang atau lebih yang mengandalkan tenaga atau keahlian orang- orang yangng melakukakan akad secara bersama-sama. Kemudian keuntungan dibagi diantara keduanya dengan menetapkan pesyaratan tertentu.

(5) *Musyarakah mudharabah*

*Musyarakah mudharabah* disebut juga *qiradh*. Apaila pihak dengan harta melebur untuk melakukan suatu persekutuan atau kerjasama. Dengan kata lain, ada seseorang yang memberikan hartanya kepada pihak lain yang dipergunakan untuk berbisnis, dengan ketentuan bahwa keuntungan yang diperoleh kan dibagi oleh masing-masing pihak sesuai dengan kesepakatan.<sup>49</sup>

3) Rukun dan Syarat *Musyarakah*

Berikut adalah rukun yang harus dipenuhi dalam transaksi *musyarakah* yaitu:

- a) Pelaku Akad, yaitu *shahibul maal* (pemodal) dan *mudharib* (pengelola)

<sup>49</sup> Siregar, "Pengaruh Pembiayaan", 53.

- b) Objek Akad, yaitu *maal* (modal), *drarabah* (kerja), dan *ribh* (keuntungan)
- c) *Shigat* yaitu ijab dan qabul.

Adapun syarat akad pembiayaan *mudharabah* adalah:

- a) Jenis usaha yang dilakukan harus jelas dan tidak melanggar syariah.
- b) Modal diberikan berbentuk uang tunai atau asset yang likuid (dapat dicairkan) dan mempunyai nilai ekonomis.
- c) Dalam hal pembiayaan diberikan dalam bentuk barang maka, barang diserahkan harus dinilai secara tunai berdasarkan kesepakatan.
- d) Transaksi ini dapat diwakilkan.
- e) Pembagian hasil sesuai nisbah yang telah disepakati.
- f) Sah dan Terealisasinya akad.<sup>50</sup>

4) Aplikasi Pembiayaan *Musyarakah* dalam Perbankan  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 APLIKASI PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* DALAM PERBANKAN ADALAH  
 J E M B E R  
 sebagai berikut:

- a) Pembiayaan Proyek *Musyarakah* biasanya diaplikasikan untuk pembiayaan proyek, dimana nasabah dan bank sama-sama menyediakan dana untuk membiayai proyek tersebut. Setelah proyek selesai, nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati untuk bank.

---

<sup>50</sup> Dedeh Rahmawati, "Analisa Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015), (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), 28.



b) Modal Ventura Pada lembaga keuangan khusus yang dibolehkan melakukan investasi dalam kepemilikan perusahaan musyarakah diterapkan dalam skema modal ventura. Penanaman modal dilakukan untuk jangka waktu tertentu dan setelah itu, bank melakukan disvestasi atau menjual sebagian sahamnya, baik secara singkat maupun bertahap.<sup>51</sup>

f. Profitabilitas

1) Definisi Profitabilitas

Menurut Munawir, profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktivitya secara produktif.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ROA* (*Return on Asset*). *Return on Asset (ROA)* adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase.

Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya, artinya rasio ini digunakan untuk

---

<sup>51</sup> Permatasari, "Pengaruh Pembiayaan", 30.

mengukur efektivitas dari seluruh perusahaan (Kasmir & Jakfar). Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik, demikian sebaliknya. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, cara untuk mengukur *ROA* adalah sebagai berikut.<sup>52</sup>

Rasio Rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## 2) Manfaat profitabilitas

Profitabilitas yang digunakan sebagai kriteria penilaian hasil operasional perusahaan mempunyai manfaat sangat penting sebagai berikut:

- a) Analisis kemampuan menghasilkan laba ditunjukkan untuk mendeteksi penyebab timbulnya laba atau rugi.
- b) Menggambarkan kriteria yang sangat diperlukan dalam menilai suksesnya suatu perusahaan.
- c) Alat untuk membuat proyeksi laba perusahaan karena menggambarkan korelasi antara laba dan jumlah modal yang ditanamkan.

<sup>52</sup> Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4 no 03 (2018): 177-186.

- d) Alat pengendalian bagi manajemen, untuk menyusun target, budget, koordinasi, evaluasi hasil pelaksanaan operasi perusahaan dan dasar pengambilan keputusan.

### 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan, adalah sebagai berikut:

#### a) Modal

Berkaitan dengan modal, peranan modal didalam Bank sangatlah penting, dimana kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan baik apabila memiliki modal yang cukup. Apabila Bank tidak memiliki modal yang cukup maka bank tersebut bisa dikatakan tidak sehat rasio, sehingga Bank tersebut masuk kriteria Bank dalam pengawasan bank Indonesia. Kemampuan mempertahankan modal dalam mencukupi kemampuan Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengontrol, dan mengawasi risiko-risiko yang timbul dapat berpengaruh besarnya modal Bank.

#### b) Likuiditas

Kemampuan bank dalam memenuhi finansial dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia. Jika likuiditas menurun maka profitabilitas akan tinggi, akan tetapi jika likuiditas tinggi maka profitabilitas akan menurun.

c) Dana Pihak ketiga

Dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro deposito dana lainnya. Dana pihak ketiga merupakan sumber pendapatan Bank.

d) *Cash Ration Rasio* yang digunakan untuk membandingkan total kas (tunai) dan setara kas perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Rasio cash ini pada dasarnya adalah penyempurnaan dari rasio cepat yang digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana dana kas yang tersedia untuk melunasi kewajiban lancar atau hutang jangka pendek.

e) Pembiayaan penyediaan dana dari lembaga kepada pihak lain yang membutuhkan dana yang mempunyai jangka waktu tertentu dalam pengembaliannya disertai pembayaran sejumlah imbalan atau bagi hasil.<sup>53</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>53</sup> Siregar, "Pengaruh Pembiayaan," 11.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang disajikan nantinya berhubungan dengan angka dan menggunakan analisis statistik untuk menunjukkan pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank Victoria Syariah. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk menggeneralisasikan pada populasi atau sampel tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi. Menurut Sugiono, penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>54</sup>

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tentu yang ditetapkan yang ditepkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>55</sup> Populasi dalam peneliti ini adalah Bank Victoria Syariah.

---

<sup>54</sup> Sugiyono "Metode Pnelitian" 70

## 2. Sampel

Sampel dideskripsikan sebagai bagian dari anggota populasi yang diambil dengan cara difilter terlebih dahulu sesuai topik penelitian dengan mengacu pada kriteria yang sudah ditetapkan peneliti untuk dilakukan pengamatan lebih lanjut. Jika sampel tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, peneliti dapat mengeliminasi sampel tersebut supaya diperoleh data pada topik penelitian.<sup>56</sup>

Teknik sampling dengan jenis *purposive*, yaitu penentuan sampel dari jumlah populasi bersumber pada ciri-ciri atau sifat tertentu dari populasi. Penentuan sampel berdasarkan pada judul penelitian.<sup>57</sup> Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Victoria Syariah pertriwulan pada pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*, tahun 2014 sampai tahun 2021.

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah kegiatan yang dilakukan demi memperoleh data sesuai topik observasi guna memecahkan masalah yang hendak diteliti. Teknik pengumpulan data mencakup keseluruhan proses mulai dari pengumpulan data hingga perhitungan data. Di dalam observasi ini cara yang digunakan dalam menghimpun data yakni studi dokumentasi. Dapat diterangkan studi dokumentasi ialah cara memperoleh data yang bersumber dari dokumen yang dimiliki perusahaan seperti laporan keuangan.<sup>58</sup>

<sup>56</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian*, 43

<sup>57</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press UIN SunanKalijaga, 2021), 64-65.

<sup>58</sup> Abubakar, 114

Sedangkan instrument mencakup seperangkat alat yang digunakan demi mendapat data penelitian. Instrument didalam penelitian ini merupakan data sekunder yang dikumpulkan melewati laporan publikasi tahunan yang dihimpun di website resmi bank Victoria Syariah.

#### D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyaji data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk manguji hipotesis yang telah diuji. Adapun kegiatan menganalisi data dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk memeriksa apakah data penelitian memenuhi persyaratan yang mungkin untuk menghindari asumsi klasik. Ini termasuk (uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas).<sup>59</sup>

##### a. Uji Normalitas

Tujuan ujian ini adalah untuk mengetahui apakah distribusi data mendekati distribusi normal. Menurut Syakirudin distribusi normal adalah suatu distribusi data yang tersebar secara normal atau dengan perkataan lain distribusi yang kemungkinan terjadinya

---

<sup>59</sup> Enden Sihabudin dan Wirman, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaptar Pada Bank Indonesia Priode 2015-2019)", *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, Volume 4, no 1 (2021).

kejadian-kejadian sebagai hasil dari sebuah percobaan yang dilakukan secara random kurvanya berbentuk normal. Secara grafis distribusi normal disebut dengan kurva normal dan distribusinya tergantung pada parameter rata-rata populasi dan varian pada populasi. Oleh karenanya, distribusi frekuensi serangkaian kejadian dianggap tersebar normal, maka nilai rata-ratanya membagi dua luas kurva normal atas dua bahagian yang sama, yaitu masing-masing 50%.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah kondisi dimana adanya residual yang tidak bebas antar satu observasi ke observasi lainnya. Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi linear hubungan yang baik antar data pada variabel-variabel penelitian. Untuk menguji autokorelasi dapat memakai uji Durbin Watson (DW).<sup>60</sup>

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah kondisi dimana adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam model Regresi berganda. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel

---

<sup>60</sup> Laila Rokhmah dan Euis Komariah, "Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah MBiA* 16, no.1 (2017): 11 – 20.



pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homokedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah homokedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *Cross Section*. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Uji heteroskedastisitas dengan metode glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya  $|e|$ . Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha ( $\text{Sig.} > \alpha$ ), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.<sup>61</sup>

## 2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>62</sup> Adapun rumusannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y: profitabilitas

<sup>61</sup> Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2009), 102.

<sup>62</sup> Sihabudin dan Wirman, "Pengaruh Pembiayaan"

A: konstanta

$b_1$ : koefisiensi *Mudharabah*

$b_2$ : koefisien *Musyarakah*

$X_1$ : pembiayaan *Mudharabah*

$X_2$ : pembiayaan *Musyarakah*

e : Standar error

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis ialah dugaan sementara terhadap populasi yang lemah keberadaannya. Hipotesis akan diterima bila hasil pengujian membenarkan pernyataan serta akan ditolak bila terjadi penyangkalan pada pertanyaan.

#### a. Analisis Uji t (Parsial)

Menurut Widarjono, uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Ada dua hipotesis yang diajukan oleh setiap peneliti, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ). Untuk melakukan pengujian ini bisa dengan membandingkan nilai t hitung dengan t kritisnya.

Jika menolak  $H_0$  atau menerima  $H_1$  berarti secara statistik variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen dan jika menerima  $H_0$  atau menolak  $H_a$  berarti secara statistik variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen. Keputusan menolak  $H_0$  atau menerima  $H_a$  dapat juga dijelaskan melalui distribusi probabilitas t.

Menurut Iqbal, hasil uji t dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. Apabila nilai probabilitas t hitung (ditunjukkan pada probabilitas) lebih kecil dari tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai probabilitas t hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, Rahmawati.<sup>63</sup>

b. Analisis Uji F Simultan

Uji F dipergunakan sebagai sarana untuk membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  atau dengan melihat kolom yang signifikansi pada tiap-tiap  $F_{hitung}$ . Cara mengetahui uji  $F_{tabel}$  ialah:

- 1) Bila nilai sig  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y
- 2) Bila nilai sig  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.<sup>64</sup>

c. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali, koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat mengindikasikan sejauh mana ketatnya hubungan antara dua variabel independen dan dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk

<sup>63</sup> Hya, "Pengaruh Pembiayaan," 53

<sup>64</sup> Rokhmah dan Komariah, "Pembiayaan Mudharabah," 11 – 20.

mengukur seberapa jauh model dalam merangkai variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Jika angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin tinggi.<sup>65</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>65</sup> Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4 no 3 (2018): 177-186.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Bank Victoria Syariah

PT Bank Victoria Syariah didirikan untuk pertama kalinya dengan nama PT Bank Swaguna berdasarkan Akta Nomor 9 tanggal 15 April 1966. Akta tersebut 42 kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 4 tanggal 5 September 1967 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia (d/h Menteri Kehakiman) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: JA.5/79/5 tanggal 7 November 1967 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri I di Cirebon masing-masing di bawah Nomor 1/1968 dan Nomor 2/1968 pada tanggal 10 Januari 1968, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 42 tanggal 24 Mei 1968.

Seiring dengan proses menjadi bank umum syariah, PT Bank Swaguna berubah namanya menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 5 tanggal 6 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Erni Rohaini SH, MBA, Notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-02731.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010, serta telah

diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 83 tanggal 15 Oktober 2010, Tambahan Nomor 31425. Terakhir, Anggaran Dasar PT Bank Victoria Syariah diubah dengan Akta Nomor 45 tanggal 30 Maret 2010 yang dibuat dihadapan Sugih Haryati, SH, MKn sebagai pengganti dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, Notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut pada pasal 10 ayat 3 dan telah diterima serta dicatat 43 dalam database Sisminbakum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU/AH.01.10-16130 tanggal 29 Juni 2010. Perubahan kegiatan usaha Bank Victoria Syariah dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah mendapatkan izin dari oleh Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010.

Bank Victoria Syariah mulai beroperasi dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010. Adapun kepemilikan saham PT Bank Victoria International Tbk pada Bank Victoria Syariah adalah sebesar 99,99%. Bank Victoria Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana masyarakat dan pembiayaan bagi nasabah perusahaan maupun nasabah perorangan. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan syariah yang berkualitas serta ditunjang oleh layanan yang prima (excellent) merupakan target dari Bank Victoria Syariah. Dukungan penuh dari

perusahaan induk PT Bank Victoria International, Tbk telah membantu tumbuh kembang Bank Victoria Syariah.

Bank Victoria Syariah terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah. Pada akhir tahun 2018, Bank Victoria Syariah mengelola aset sebesar Rp. 2,12 Triliun dengan mengoperasikan 8 (delapan) kantor Cabang dan 4 (empat) kantor cabang 44 pembantu yang berada di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Serang, Bandung, Cirebon, Tegal, Solo dan Denpasar.

## 2. Visi dan Misi

Visi dan Misi Bank Victoria Syariah telah ditetapkan sebagai landasan bagi seluruh *stakeholders* untuk mencapai tujuan. Visi menjadi pegangan bagi seluruh *stakeholders* untuk mentransformasikan diri menjadi salah satu bank terkemuka di Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
VISI:  
J E M B E R

“Menjadi Bank Syariah Yang Amanah, Adil & Peduli Lingkungan”.

### **MISI:**

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka Misi Bank Victoria Syariah dijabarkan sebagai berikut:

a. **Nasabah**

Senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan dan layanan terbaik kepada nasabah dan menjadi partner bisnis yang amanah dan memberikan solusi yang bernilai tambah.

b. **Karyawan**

Mengembangkan Sumber Daya Insani yang memiliki nilai-nilai akhlak yang memahami bahwa tanah & kekayaan adalah milik Tuhan YME dan sebagai umat manusia bertanggung jawab untuk mengelola seperti yang ditasbihkan-Nya.

c. **Pemegang Saham**

Berkomitmen untuk menjalankan operasional perbankan 58ndepen yang efisien, amanah dan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian, sehingga menghasilkan nilai tambah.

d. **Komunitas**

Senantiasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan, sebagai bukti bahwa Bank mendukung keuangan yang berkelanjutan.

e. **Regulator**

Berkomitmen melakukan pengelolaan risiko dan keungan secara *prudent* dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan efektif.



### 3. Nilai-Nilai Budaya Perusahaan (*Core Values*)

Untuk lebih mendukung pencapaian Visi dan penerapan Misi dalam aktivitas operasional Perusahaan, maka Bank Victoria Syariah telah menetapkan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan (*Core Values*) sebagai dasar budaya Perusahaan yang diharapkan dapat menjadi acuan utama bagi seluruh Sumber Daya Insani Bank Victoria Syariah tanpa terkecuali.

Adapun Nilai-nilai Budaya Perusahaan yang disepakati dan dianut oleh seluruh Karyawan Bank Victoria Syariah dapat disingkat **H-E-B-A-T**. Penjabaran dari **HEBAT** tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. *Honest*

Kejujuran menjadi landasan budaya kerja yang sangat penting bagi setiap perusahaan, terlebih perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan seperti Bank Victoria Syariah. Seluruh Sumber Daya Insani (SDI) Bank Victoria Syariah tanpa terkecuali harus memiliki sikap kejujuran yang tinggi sehingga dapat dipercaya dalam mengemban amanah yang menjadi kewajiban dan tanggung jawabnya.

#### b. *Energic*

Seiring dengan era globalisasi dan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat dinamis saat ini, semangat dan jiwa muda dalam setiap kepribadian karyawan Bank Victoria Syariah menjadi keharusan agar bank dapat terus berkembang dalam menjalankan aktivitas operasional-nya.

c. **Brilliant**

Dalam mengembangkan bisnis secara berkesinambungan, setiap individu maupun team harus memiliki kemampuan yang *brilliant* untuk melihat setiap peluang maupun tantangan yang ada sehingga dapat menjaga pertumbuhan bisnis Bank Victoria Syariah secara berkesinambungan (*sustainable growth*).

d. **Accurate**

Sebagai 60ndepen keuangan dan kepercayaan masyarakat, keakurasian data terkait dengan penyebaran informasi baik formal maupun informal sudah menjadi suatu kewajiban dari bank untuk dipenuhi.

e. **Trust**

Bank merupakan kepercayaan bagi para nasabah untuk menyimpan dana, untuk itu unsur *trust* (kepercayaan) wajib menjadi nilai budaya yang harus melekat pada seluruh Sumber Daya Insani Bank Victoria Syariah.

#### 4. Produk Pembiayaan dan Pendanaan Bank Victoria Syariah

##### Produk Pembiayaan

a. KMG ViS Ib

Adalah fasilitas pembiayaan kepemilikan barang multiguna untuk kebutuhan konsumtif yang diberikan kepada Nasabah perorangan dengan akad Murabahah dimana Bank Victoria Syariah

menjual barang/ benda kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan bank yang disepakat

b. Pembiayaan Komersial BviS Ib

Adalah pembiayaan produktif untuk usaha Komersial dengan menggunakan Akad Jual Beli dan Bagi Hasil dan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

c. KPM ViS Ib

Adalah fasilitas pembiayaan kepemilikan mobil untuk kebutuhan konsumtif yang diberikan kepada Nasabah perorangan dengan akad Murabahah dimana Bank Victoria Syariah menjual mobil kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan bank yang disepakati.

d. KPR ViS Ib

Merupakan pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR) untuk perorangan dengan akad *Murabahah* dimana Bank Victoria Syariah membiayai pembelian rumah yang diperlukan oleh Nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan bank yang disepakati.

e. UKM Vis

Pembiayaan investasi usaha dan atau modal kerja dengan pembayaran angsuran bervariasi tergantung dari jenis produk, yang diberikan kepada pelaku usaha dalam skala menengah.

## Produk Pendanaan

### a. Tabungan VISYA Ib

Simpanan dalam bentuk investasi Syariah dengan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan.

### b. Tabungan V-PLAN Ib

Simpanan dengan prinsip muḍhārabah (Bagi Hasil) yang penarikannya memiliki jangka waktu sesuai kesepakatan dengan nasabah.

### c. Tabungan BISNIS Ib

Merupakan jenis tabungan dengan prinsip muḍhārabah (Bagi Hasil), diperuntukkan bagi nasabah perorangan dan perusahaan yang mendapatkan bagi hasil setara deposito.

### d. Tabungan VIS Hadiah X-tra Ib

Merupakan tabungan yang diperuntukkan untuk perorangan dan perusahaan yang mendapat hadiah dimuka sesuai keinginan nasabah dengan penempatan nominal tertentu (diblokir) dan jangka waktu tertentu.

### e. Tabungan *PAYROLL* Ib

Simpanan dalam bentuk investigasi dengan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan.

### f. Tabungan SIMPEL Ib

Tabungan yang diperuntukkan bagi pelajar Indonesia.

## g. Giro Ib

Merupakan Rekening Giro untuk nasabah perorangan maupun badan, yang memiliki fasilitas cek dan Bilyet Giro.

## h. Giro PRIMA Ib

Merupakan Giro yang diperuntukkan untuk segmen perusahaan dengan akad *muḍhārabah* yang mendapat bagi hasil *tearing* sesuai dengan saldo harian nasabah.

## i. Deposito Ib

Jenis simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan pihak Bank dan akad yang digunakan adalah akad *muḍharabah*.

## B. Penyajian Data

Penyajian data adalah data yang berisi tentang temuan-temuan penting dari masing-masing variabel yang dituangkan secara singkat namun bermakna dalam bentuk-bentuk tabulasi data, tabel, maupun grafik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data dalam penelitian ini berasal dari data statistic laporan keuangan triwulan yang diambil dalam website bank Victoria Syariah periode 2014-2021 yang mencantumkan tentang variabel pembiayaan *mudharabah*, *pembiayaan musyarakah* serta *ROA*.

**Tabel 4.1**  
**Laporan Keuangan Triwulan Pembiayaan *Mudharabah*,**  
***Musyarakah* dan *ROA* periode 2014-2021**

NO	TAHUN	TRIWULAN	<i>MUDHARABAH</i>	<i>MUSYARAKAH</i>	<i>ROA</i>
			(Rp)	(Rp)	(%)
1	2014	I	254	8.989	0.49
		II	579	21.034	-0.02
		III	1.099	34.687	-1.52
		IV	14.056	582.129	-1.87
2	2015	I	448	19.575	-1.65
		II	12.666	597,02	1.37
		III	11.813	620,847	0.05
		IV	4.577	707.964	-2.36
3	2016	I	4.266	585.889	-3.23
		II	3.968	597.544	-7.46
		III	5.165	616.250	-6.19
		IV	20.071	929.535	-2.19
4	2017	I	21.442	795.698	0,26
		II	39.622	819.821	0,27
		III	64.975	879.749	0,29
		IV	64.198	868.014	0,36
5	2018	I	63.471	864.851	0,30
		II	67.876	867.835	0,31

		III	60.241	951.083	0,33
		IV	56.740	930.419	0,32
6	2019	I	50.390	809.235	0,34
		II	43.924	794.608	0,20
		III	27.287	852.833	0,06
		IV	21.230	988.378	0,05
7	2020	I	16.036	918.351	0,15
		II	12.021	967.024	0,02
		III	988.868	9.317	0,07
		IV	6.817	938.149	0,16
8	2021	I	5.344	793.406	0,80
		II	4.593	617.301	0,71
		III	4.431	600.933	0,62
		IV	4.099	585.766	0,71

Sumber: website Bank Victoria Syariah

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini akan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov*, dapat dilakukan melalui pendekatan probabilitas, signifikansi yang digunakan  $\alpha=0,05$ . Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas, dengan ketentuan sebagai berikut.

- Jika nilai Sig. > 0.05 maka asumsi normalitas terpenuhi.
- Jika nilai Sig. < 0.05 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

**Tabel 4.2**  
**Uji Normalitas *One-Sample K-S***

	<i>Unstandardized Residual</i>
Asymp. Sig (2-tailed)	.113 <sup>c</sup>

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,113. Karena nilai signifikansi ini lebih besar daripada 0,05. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan maka residual data berdistribusi **normal**.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dikatakan terdapat masalah multikolinieritas. Untuk memeriksa apakah terjadi multikolinieritas atau tidak dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Model regresi yang baik jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini.



**Tabel 4.3**  
**Uji Multikolinieritas**

Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Mudharabah	.614	1.630
Musyarakah	.614	1.630

*Sumber:* data diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut.

- 1) Nilai *tolerance* untuk variabel mudharabah ( $X_1$ ) sebesar  $0,614 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,630 < 10$ , sesuai dasar pengambilan keputusan pada variabel mudharabah ( $X_1$ ) tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 2) Nilai *tolerance* untuk variabel musyarakah ( $X_2$ ) sebesar  $0,614 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,630 < 10$ , sesuai dasar pengambilan keputusan pada variabel musyarakah ( $X_2$ ) tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian heteroskedastisitas yaitu untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan dengan residual pengamatan yang lain. Uji statistik yang dipilih adalah uji Glejser, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser sebagai berikut.

- Jika nilai Sig.  $> 0.05$  maka Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- Jika nilai Sig.  $< 0.05$  Terjadi gejala heteroskedastisitas

**Tabel 4.4**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model	Sig
(Constant)	.000
<i>Mudharabah</i>	.153
<i>Musyarakah</i>	.096

a. Dependent Variable: Residual

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi dari variabel bebas dari *Mudharabah* ( $X_1$ ) dan *Musyarakah* ( $X_2$ ) masing-masing sebesar 0,153, dan 0,096. Nilai signifikansi ini lebih besar daripada 0,05. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan asumsi homoskedastisitas terpenuhi yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Pada pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antar residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Pengujian ini dilihat dari nilai *Durbin Watson*, model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.<sup>66</sup>

<sup>66</sup> Laila Rokhmah dan Euis Komariah, "Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah MBiA* 16, no.1 (2017): 11 – 20.

**Tabel 4.5**  
**Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	1.739

*Sumber:* data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas nilai dari statistik *Durbin-Watson* adalah 1,739. Karena nilai statistik Durbin-Watson terletak di antara  $dU$  dan  $4-dU$ , yakni  $1,577 < 1,739 < 2,423$ , maka asumsi non-autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi pada model regresi.

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear berganda untuk memprediksi seberapa besar pengaruh antara variable independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.6**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandarized Coefficients (B)
(Constant)	-5.156
<i>Mudharabah</i> ( $X_1$ )	.165
<i>Musyarakah</i> ( $X_2$ )	.271

*Sumber:* data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *constant* (a) sebesar -5,156 sedangkan nilai (b/koefisien regresi) dari variabel *Mudharabah* ( $X_1$ )

sebesar 0,165 dan variabel *Musyarakah* ( $X_2$ ) sebesar 0,271. Dari hasil tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = -5,156 + 0,165X_1 + 0,271X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Nilai konstan sebesar -5,156 yang berarti apabila tidak terdapat perubahan pada nilai variabel *Mudharabah* ( $X_1$ ) dan *Musyarakah* ( $X_2$ ) maka variabel *ROA* ( $Y$ ) nilainya adalah -5,156.
- b. Koefisien regresi pada variabel *Mudharabah* ( $X_1$ ) sebesar 0,165 dan bernilai positif artinya jika nilai dari variabel *Mudharabah* ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 1 satuan secara signifikan dan variabel bebas  $X_2$  bernilai tetap, maka akan meningkatkan variabel *ROA* ( $Y$ ) sebesar 0,165.
- c. Koefisien regresi pada variabel *Musyarakah* ( $X_2$ ) sebesar 0,271 dan bernilai positif artinya jika nilai dari variabel *Musyarakah* ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1% secara signifikan dan variabel bebas  $X_1$  bernilai tetap, maka akan meningkatkan variabel *ROA* ( $Y$ ) sebesar 0,271.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T (Parsial)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing - masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Uji parsial dapat dilakukan melalui statistik uji  $t$  dengan cara

membandingkan nilai *sig.* dengan nilai alpha 0,05. Berikut merupakan hasil dari uji t.

- Jika  $\text{Sig.} < 0.05$  maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen
- Jika  $\text{Sig.} > 0.05$  maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen

**Tabel 4.7**  
**Uji T**

	T	Sig.
<i>Mudharabah</i> ( $X_1$ )	2.887	.007
<i>Musyarakah</i> ( $X_2$ )	4.547	.000

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut.

- 1) Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Mudharabah* ( $X_1$ ) memiliki harga *sig.* sebesar  $0,007 < 0,05$  dan beta positif. Ini artinya terdapat pengaruh positif secara parsial variabel  $X_1$  terhadap variabel Y. Oleh karena itu  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *mudharabah* ( $X_1$ ) terhadap profitabilitas (Y).
- 2) Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Musyarakah* ( $X_2$ ) memiliki harga *sig.* sebesar  $0,000 < 0,05$  dan beta positif. Ini artinya terdapat pengaruh positif secara parsial variabel  $X_2$  terhadap variabel Y. Oleh karena itu  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, yang berarti terdapat

pengaruh yang signifikan antara variabel *musyarakah* (X2) terhadap profitabilitas (Y).

#### b. Uji F (Simultan)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independent secara bersama-sama terhadap satu variabel dependent, adapun bunyi hipotesis sebagai berikut.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel X<sub>1</sub> dan variabel X<sub>2</sub> terhadap variabel Y.

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan variabel X<sub>1</sub> dan variabel X<sub>2</sub> terhadap variabel Y.

Dasar pengambilan keputusan, dapat dilakukan melalui pendekatan probabilitas, signifikansi yang digunakan  $\alpha=0,05$ . Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai *Sig.* > 0.05 maka H<sub>0</sub> diterima.
- Jika nilai *Sig.* < 0.05 maka H<sub>0</sub> ditolak.

**Tabel 4.8**  
**Uji F (simultan)**

Model	F	Sig.
1	36.934	.000 <sup>b</sup>

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, diperoleh hasil nilai *Sig.* sebesar  $0,000 < 0,05$ , mengacu pada dasar pengambilan keputusan

maka,  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ .

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam rangka menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien **determinasi** antara nol dan satu. Jika angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin tinggi.

**Tabel 4.9**  
**Uji  $R^2$**

Model	R	R. Square
1	.269 <sup>a</sup>	.718

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, nilai *R Square* dari model regresi sebesar 0,718, hal ini berarti bahwa 71,8% variabilitas variabel *ROA* ( $Y$ ) dapat dijelaskan oleh variabel *Mudharabah* ( $X_1$ ), dan variabel *Musyarakah* ( $X_2$ ). Sisanya 28,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

### D. Pembahasan

Setelah melakukan berbagai pengolahan data dan analisis terhadap data yang didapatkan, penulis mendapatkan gambaran mengenai variabel bebas yang terdiri dari pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* serta variabel terikat profitabilitas yaitu sebagai berikut:

## 1. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* ( $X_1$ ) Terhadap Profitabilitas (Y)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembiayaan *mudharabah* dapat mempengaruhi profitabilitas pada Bank Victoria Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya nilai yang signifikan sebesar  $0,007 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menunjukkan bahwa semakin besar atau semakin kecil pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Victoria Syariah.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara bank Syariah sebagai shahibul mal dan nasabah sebagai mudharib untuk melaksanakan usaha di mana bank Syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Semakin besar pembiayaan *mudharabah* yang diterima maka semakin meningkat pula profitabilitas Bank.

Dari hasil penjelasan di atas menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh pembiayaan *mudharabah*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Farhan Miftah Fauzan dan Nana Diana (2021) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Swasta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:



Pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Syariah.<sup>67</sup>

## 2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah (X<sub>2</sub>) Terhadap Profitabilitas (Y)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembiayaan musyarakah dapat mempengaruhi profitabilitas pada Bank Victoria Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya nilai yang signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>2</sub> diterima yang menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Victoria Syariah.

Pembiayaan *musyarakah* merupakan akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha pemilik dana/modal bekerja sama sebagai mitra usaha, membiayai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan. Semakin besar pembiayaan *musyarakah* yang diterima maka semakin meningkat pula profitabilitas suatu Bank.

Hasil penelitian ini mendukung oleh hasil penelitian Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati (2017) yang menunjukkan adanya pengaruh antara pembiayaan *musyarakah* dengan tingkat profitabilitas. Peningkatan pembiayaan *Musyarakah* dapat pula meningkatkan perolehan laba, dengan otomatis tingkat profitabilitas perusahaan pun semakin baik.

---

<sup>67</sup> Fauzan, Farhan Miftah dan Nana Diana. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Swasta," *Jurnal Ekonomi Bisnis* vol 20, no.2 (2021): 106-115

### 3. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah ( $X_1$ ) Musyarakah dan ( $X_2$ ) Terhadap Profitabilitas (Y)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* mempengaruhi profitabilitas pada Bank Victoria Syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F hitung  $36,934 > F$  tabel  $3,33$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, yang menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil ini menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* mempengaruhi profitabilitas pada Bank Victoria Syariah. Hal ini terjadi karena pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam tingkat profitabilitas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan dalam penelitian mengenai Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah tahun 2014-2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari pengujian secara parsial terdapat pengaruh yang positif Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas. Artinya, semakin meningkat Pembiayaan *Mudharabah* maka semakin meningkat pula Profitabilitas.
2. Dari pengujian secara parsial terdapat pengaruh yang positif Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas. Artinya, semakin meningkat Pembiayaan *Musyarakah* maka semakin meningkat pula Profitabilitas.
3. Dari pengujian secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas. Artinya, semakin meningkat Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* maka semakin meningkat pula profitabilitas.

#### B. Saran-Saran

1. Bagi pihak Bank Victoria Syariah, penelitian ini diharapkan untuk lebih mengembangkan seluruh produk pembiayaan agar dapat memaksimalkan profitabilitas.
2. Bank Victoria Syariah hendaknya mampu mengatur struktur pembiayaan kinerja keuangan optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel, jumlah sampel dan periode yang digunakan dalam penelitian agar hasil yang diperoleh akan semakin akurat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Agustiana, Rosa Chantika dan Madjidainun Rahma, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Syariah Yang Terdaftar di BI Periode 2017-2020", *Jurnal Mirai Manajemen* 7. No 1 2022.
- Aisyah, Binti Nur. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia, 2019.
- Al, Quran, al- Karim, *Departemen Agama Republik Indonesia*. Al-Qur'an dan Terjemahan Bandung: Jabal. 2010
- Anggraeni, Sri Wellis dan Wirman, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2019". *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 6 no 1. 2022.
- Bahri, Syaiful. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas" *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6 No.1. 2022
- Damayanti, Erlina, Sri Suartini, dan Isro'iyatul Mubarakah. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, no 7. 2021
- Fauzan, Farhan Miftah dan Nana Diana. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Swasta." *Jurnal Ekonomi Bisnis* vol 20, no.2. 2021
- Hakim, Faris Kurnia dan Madizhotul Hasanah. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Asset BPRS di Indonesia." *Jurnal Ekonomi* 25 no. 1. 2020.
- Hya, Siti Millatina. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia (Periode April 2015- Desember 2017)". Skripsi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 2018.
- Kusuma, Rendi Abdi. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa/Ijarah, Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode 2012-2018)". Skripsi, UIN Raden Intan Lampung. 2019.
- Ismail. *Perbankan syariah*. (Jakarta: Kencana Pernanda Group). 2011

- Ningsih, Supia dan Rudi Irwansyah “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah”. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Volume 6, No. 1. 2021.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: YKPN, 2005.
- Nur, Mut Mutamainna. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank BNI Syariah Indonesia)”. Skripsi. IAIN Curup. 2019.
- Permatasari, Agnes. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)”, Skripsi. IAIN Bukit Tinggi. 2020.
- Pratama, Ditha Nada, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas”. *JRKA 3*, no 1. 2017.
- Putri, Ovi Yuhana dan Citra Mulyasari, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah”. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah 3 no.1* 2022.
- Rahmawati, Dedeh. “Analisa Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015)”. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2017.
- Rihfenti, Ernayani dan Robiyanto. "Funding Analysis Of Murabahah, Musyarakah, And Mudharabah On Return On Asset On Sharia Banks In Indonesia." *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis* 16, no. 2. 2019.
- Romdhoni, Haris dan Ferlangga Al Yozika, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4 no 3. 2018.
- Rokhmah, Laila dan Euis Komariah. “Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Ilmiah MBiA* 16 no.1, 2017.
- Romdhoni, Haris dan Ferlangga Al Yozika. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4 no 3. 2018.
- Sihabudin, Enden dan Wirman. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Roe) Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar

- Pada Bank Indonesia Priode 2015-2019)". Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis 4 no 1. 2021.
- Siregar, Paujia Nurhasanah. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri". Skripsi. UIN Sumatera Utara Medan, 2019.
- Suliyanto. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2009
- Suryadi, Nanda dan Burhan. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan Npf Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah", *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3 no 1. 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2018
- Susilo, Edi. *Analisis Pembiayaan Dan Resiko Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2017.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press. 2019.
- Urmadani, Faisal. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018". *Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 2019
- Widanti, N. R., & Wirman. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 2022.
- Widianengsih, Neneng, Sri Suartini dan Nana Diana. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1 no 1. 2020.

## Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
<p>Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah Periode 2014-2021</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas bank Victoria syariah?</li> <li>Apakah pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas bank Victoria syariah?</li> <li>Apakah pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas bank Victoria syariah ?</li> </ol>	<p>Variabel Independen: Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i></p> <p>Variabel Dependen: Profitabilitas</p>	<p>Indikator dari variable X<sub>1</sub> (Pembiayaan <i>Mudharabah</i>) Jumlah pendapatan pembiayaan <i>mudharabah</i></p> <p>Indikator dari variable X<sub>2</sub> (Pembiayaan <i>Musyarakah</i>) Jumlah pendapatan pembiayaan <i>musyarakah</i></p> <p>Indikator dari variable Y (Profitabilitas) <math>ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%</math></p>	<p>Sumber Data</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Data sekunder laporan keuangan triwulan bank Victoria Syariah periode 2014-2021</li> <li>Observasi</li> <li>Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan Kuantitatif</li> <li>Jenis penelitian korelasi</li> <li>Metode analisis data regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi</li> </ol>	<p>H<sub>1</sub> : Pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Victoria Syariah</p> <p>H<sub>2</sub> : Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Victoria Syariah</p> <p>H<sub>3</sub> : Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Victoria Syariah profitabilitas bank victoria syariah</p>



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Windha Julietha

NIM : E20191156

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam

Alamat : Muara Indah Desa Pengambengan, Kec Negara, Kab Jembrana

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah Periode 2014-2021” adalah benar-benar hasil karya saya kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana semestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 11 April 2023



Windha Julietha  
NIM. E20191156

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	1 februari	Meminta surat izin penelitian
2	2 februari	Mengumpulkan data di laporan triwulan Bank Victoria Syariah
3	3 februari	Tabulasi data di Microsoft Excel
4	15 februari	Olah data dengan menggunakan SPSS
5	1 maret	Menguraikan hasil analisis dan pembahasan
6	4 april	Meminta surat selesai penelitian



Peneliti

Windha Julietha

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B- 659 /Un.22/7.a/PP.00.9/04/2023  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

04 April 2023

Kepada Yth.  
**Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember**  
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Windha Julietha  
NIM : E20191156  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah Periode 2014-2021

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 01 Februari - 01 Maret 2023 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://bankvictoriasyariah.co.id/page/sub/tri-wulan>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

J E M B E R Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



  
Nurul Widyawati Islami Rahayu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Windha Julietha  
NIM : E20191156  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah Periode 2014-2021

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 01 Februari – 01 Maret 2023 dengan mengambil data dari :  
<https://bankvictoriasyariah.co.id/page/sub/tri-wulan>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 04 April 2023

A.n. Dekan

Ketua Jurusan Ekonomi Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Nikmatul Masruroh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id)  
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

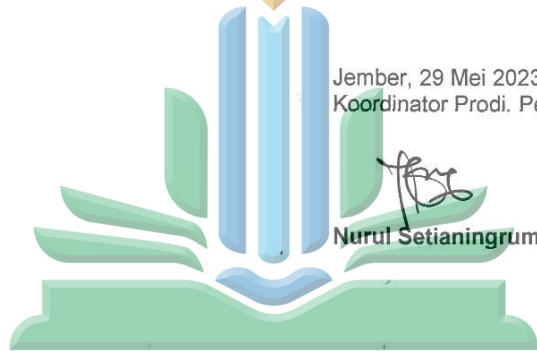
Nama : Windha Julietha

NIM : E20191156

Semester : VII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 29 Mei 2023  
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-15.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/06/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Windha Julietha  
NIM : E20191156  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah Periode 2014-2021.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 08 Juni 2023

An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Syahrul Mulyadi



**REKAPITULASI DATA LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN BANK  
VICTORIA SYARIAH PERIODE 2014-2021**

NO	TAHUN	TRIWULAN	<i>MUDHARABAH</i>	<i>MUSYARAKAH</i>	<i>ROA</i>
			(Rp)	(Rp)	(%)
1	2014	I	254	8.989	0.49
		II	579	21.034	-0.02
		III	1.099	34.687	-1.52
		IV	14,056	582,129	-1.87
2	2015	I	448	19.575	-1.65
		II	12,666	597,02	1.37
		III	11,813	620,847	0.05
		IV	4.577	707.964	-2.36
3	2016	I	4.266	585.889	-3.23
		II	3.968	597.544	-7.46
		III	5.165	616.250	-6.19
		IV	20.071	929.535	-2.19
4	2017	I	21.442	795.698	0,26
		II	39.622	819.821	0,27
		III	64.975	879.749	0,29
		IV	64.198	868.014	0,36
5	2018	I	63.471	864.851	0,30
		II	67.876	867.835	0,31
		III	60.241	951.083	0,33
		IV	56.740	930.419	0,32
6	2019	I	50.390	809.235	0,34
		II	43.924	794.608	0,20
		III	27.287	852.833	0,06
		IV	21.230	988.378	0,05
7	2020	I	16.036	918.351	0,15
		II	12.021	967.024	0,02
		III	988.868	9.317	0,07
		IV	6.817	938.149	0,16
8	2021	I	5.344	793.406	0,80
		II	4.593	617.301	0,71
		III	4.431	600.933	0,62
		IV	4.099	585.766	0,71

Sumber: website Bank Victroria Syariah

## HASIL PENGHITUNGAN SPSS

### ASUMSI KLASIK

#### 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a</sup>		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.60517284
Most Extreme Differences		
	Absolute	.212
	Positive	.123
	Negative	-.212
Kolmogorov-Smirnov Z		1.198
Asymp. Sig. (2-tailed)		.113

#### 2. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.156	.588		-8.764	.000		
	X1	.165	.057	.363	2.887	.007	.614	1.630
	X2	.271	.060	.572	4.547	.000	.614	1.630

a. Dependent Variable: Y



### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.662	.371		4.485	.000
	X1	-.053	.036	-.288	-1.469	.153
	X2	-.065	.038	-.337	-1.722	.096

a. Dependent Variable: Residual



### ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.156	.588		-8.764	.000
	X1	.165	.057	.363	2.887	.007
	X2	.271	.060	.572	4.547	.000

a. Dependent Variable: Y

### 1. Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 <sup>a</sup>	.718	.699	.62569

a. Predictors: (Constant), X2, X1

## 2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.919	2	14.459	36.934	.000 <sup>a</sup>
	Residual	11.353	29	.391		
	Total	40.272	31			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

## 3. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.156	.588		-8.764	.000
	X1	.165	.057	.363	2.887	.007
	X2	.271	.060	.572	4.547	.000

a. Dependent Variable: Y

## 4. Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.847 <sup>a</sup>	.718	.699	.61499	1.739

a. Predictors: (Constant), LnX2, LnX1

b. Dependent Variable: Y

## BIODATA PENULIS



Nama : Windha Julietha  
Nim : E20191156  
Tempat, tanggal lahir : Pengambangan, 22 Juli 2000  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Alamat : Banjar Muara Indah, Desa Pengambangan, Negara,  
Jembrana, Bali.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Riwayat Pendidikan**

1. SD : SDN 3 Pengambangan (2007-2012)
2. SMP : SMPN 2 Negara (2012-2015)
3. SMA : SMAN 2 Negara (2015-2018)
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah (2019-2023)